

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada By.Ny E dengan masalah BBLR pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan kasus pada pasien, dimana dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada By.Ny.E didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Dasil hasil pengkajian yang dilakukan kepada pasien didapatkan hasil pengkajian pada pasien yaitu By.Ny.E lahir pada usia kandungan 34 minggu dengan persalinan SC, lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) pasien tampak sesak dengan respirasi 72x/mnt dan spO2 96%, tampak adanya pernafasan cuping hidung, terdapat retraksi dinding dada, S: 36,7°C dan terpasang oksigen.

2. Diagnosis

Dari hasil pengkajian dan data-data temuan dilapangan tersebut penulis mendapatkan 2 masalah keperawatan pada pasien yaitu:

- a. Pola nafas tidak efektif d.d imaturitas neurologis d.d dispnea, pernafasan cuping hidung, terdapat retraksi dinding dada, RR 72x/mnt (D.0005)
- b. Defisit nutrisi d.d bayi baru lahir rendah (BBLR)

3. Intervensi

Dari kedua masalah keperawatan yang telah dibuat penulis merencanakan beberapa tindakan keperawatan untuk mengurangi masalah yang dialami pasien. Salah satu tindakan keperawatan yang diberikan adalah posisi pronasi. Dimana posisi pronasi ini mampu memperbaiki status oksigen dengan memberikan rasa nyaman pada pasien.

4. Implementasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa pemberian posisi pronasi selama 2x5 jam didapatkan data pola nafas pasien membaik dengan hasil RR: 58x/mnt SpO₂: 98% S:36,7°C, tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada retraksi dada, akral hangat dan oksigen dilepas.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian posisi pronasi efektif untuk mengatasi masalah pola nafas tidak efektif pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), hal ini dukung oleh 5 jurnal yang telah dianalisa oleh peneliti yang menyatakan bahwa posisi pronasi berpengaruh terhadap saturasi oksigen pada bayi dengan BBLR.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan Gawat Darurat.